

**Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Untuk Memilih
Implant Sebagai Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan
Marelan**

**Factor Factors Affecting The Mother To Choose Low Interest As
Contraception Implant Waterfall Village District In The Field Mmarelan I**

ANANTASIA MARLIZA*

*Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

Abstrak

Masalah kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari gerakan keluarga berencana dengan upaya peningkatan keperdulian dan peran serta masyarakat. *Implant* adalah metode kontrasepsi yang hanya mengandung progesterin dengan masa kerja panjang dan di susukkan dibawah kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Ibu untuk memilih *Implant* sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2010. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan besar sampel sebanyak 87 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 4 April 2010 sampai 20 April 2010. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang meliputi pertanyaan dari faktor pengetahuan, faktor pendidikan, faktor sumber ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan responden berada dalam klasifikasi cukup 49 responden (56,3%) dan pengetahuan kurang 5 responden (5,7%), dari segi pendidikan 46 orang (52,9%) berpendidikan SD dan 1 responden (1,1%) tamat Perguruan Tinggi, dari segi sumber ekonomi baik sebanyak 55 orang (63,2%), dan sumber ekonomi kurang sebanyak 4 responden (4,6%) untuk tidak berKB karena KB itu mahal Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan setiap faktor masih mempengaruhi ketidak mauan Ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi *Implant*. Diharapkan adanya penyuluhan yang lebih giat supaya responden yang pengetahuannya baik bisa termotivasi menjadi peserta KB *Implant*, Di harapkan kepada pemerintah agar mengadakan KB gratis, karena banyak responden menganggap KB *Implant* itu mahal.Selanjutnya diharapkan pada responden untuk memotivasi diri untuk menggunakan alat kontrasepsi *implant* agar pemakaian antara alat kontrasepsi yang satu dengan yang lainnya berimbang.

Kata Kunci : faktor–faktor pengaruh, alat kontrasepsi *Implant*

abstract

The quality of human resource issues can not be separated from the family planning movement efforts to increase awareness and community participation. Implants are the only contraceptive method mengandung progesterin with a long service life and in susukkan under the skin. This study aims to determine the factors - factors that affect the low interest of the mother to choose the implant as a contraceptive in the Village Falls Marelan Medan District in 2010. Design used in this study was descriptive with a large sample of 87 people. The study was conducted on 4 April 2010 to 20 April 2010. Instrument in this study a questionnaire that included questions on knowledge factors, educational factors, factors of economic resources. The results showed the majority of respondents were in the classification of knowledge quite 49 respondents (56.3%) and lack of knowledge of five respondents (5.7%), in terms of education 46 (52.9%) had elementary and 1 respondent (1.1 %) graduated from college, in terms of both economic resources by 55 people (63.2%), and lack of economic resources by 4 respondents (4.6%) for berKB not because it's expensive KB from the results it can be concluded each factor still affect the mother's unwillingness to use contraception implants. Expected a more aggressive extension of knowledge so that respondents could well be motivated participants KB Implants, Di expect the government to hold a free family planning, because many respondents considered it mahal.Selanjutnya KB Implant expected on the respondents to motivate myself to use contraceptive implants in order to use between contraception balanced each other.

Keywords: impact factors, contraceptive implants

Pendahuluan

Masalah utama yang sedang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia adalah masih tingginya laju pertumbuhan penduduk dan kurang seimbang penyebaran dan struktur umur penduduk. Keadaan penduduk yang demikian telah mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk semakin besar usaha yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat tertentu kesejahteraan rakyat (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2004).

Keluarga Berencana telah menjadi salah satu sejarah keberhasilan pada abad ke 20 saat ini hampir 60 % pasangan usia subur di seluruh dunia menggunakan kontrasepsi. Hingga saat ini populasi dunia sudah mencapai angka 6 milyar dan lebih dari 120 juta wanita negara berkembang tidak memiliki cara mencegah kehamilan. Pada awal tahun 2000, para pakar kependudukan memproyeksikan penduduk Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 234,1 juta. Angka ini merupakan proyeksi moderat yang mengasumsikan keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) dalam menurunkan fertilitas pada periode 1997-2000 terus berlanjut.

Kontrasepsi hormon merupakan kelompok yang

pemakaiannya berada pada urutan ke tiga diseluruh dunia. Sebagian besar (85 %) menggunakan kontrasepsi oral sedangkan *implant* hanya 15% namun beberapa negara mungkin banyak mengandalkan salah satu metode tertentu (Glasier,2006).

Survey demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2002 – 2003 memperlihatkan proporsi peserta KB untuk semua tercatat sebesar 60,3 %. Bila dirinci lebih lanjut proporsi peserta KB yang terbanyak adalah suntik (27,8%), diikuti oleh pil (13,2%), IUD (6,2%), implant atau susuk KB (4,3%) sterilisasi wanita (3,7%), kondom (0,9%), sterilisasi pria (0,4%), MAL (Metode *Amenore Laktasi*) (0,1%), dan sisanya merupakan peserta KB tradisional masing – masing menggunakan cara tradisional, pantang berkala (1,6%) maupun senggama terputus (1,5%) dan cara lain (0,5%).(BKKBN, 2006).

Banyak perempuan yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi. Hal ini tidak hanya karena terbatasnya metode yang tersedia tetapi juga oleh ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut, berbagai faktor harus dipertimbangkan termasuk status kesehatan. Salah satu bagian dari program KB nasional adalah KB *implant*. Kontrasepsi untuk kebutuhan KB yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Pemasangan implant sederhana dan dapat diajarkan dan

efek sampingnya sedikit *Implant* merupakan kontrasepsi yang paling tinggi daya gunanya Kegagalan adalah 0,3 per 100 tahun tetapi mengapa ibu – ibu kurang berminat menggunakan alat kontrasepsi ini (Manuaba, 1998).

Kelebihan *implant* adalah cocok untuk wanita yang tidak boleh menggunakan obat yang mengandung estrogen, perdarahan yang terjadi lebih ringan, tidak menaikkan tekanan darah, resiko terjadinya kehamilan ektopik lebih kecil jika dibandingkan dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim.(Sarwono, 1999.)

Berdasarkan hasil presurvey di BKKBN pada tahun 2009 di Sumatra Utara Jumlah Pasangan Usia Subur sebanyak 1.982.810 peserta, pasangan yang menjadi peserta KB aktif pada Mei 2009 sebanyak 1.266.071 yakni peserta KB IUD sebanyak 2.488 peserta, Metode Operasi Wanita sebanyak 920 peserta, Metode Operasi Pria 257 peserta, Kondom 2.212 peserta, *Implant* 4.325 peserta, Suntik 9.974 peserta dan Pil sebanyak 10.931 peserta. Sementara PUS yang bukan peserta KB ada sebanyak 716.739 yakni 73.863 jumlah pasangan usia subur yang sedang hamil, 213.653 jumlah pasangan usia subur yang ingin mempunyai anak segera (IAS), 249.586 jumlah pasangan usia subur tidak ingin anak lagi (TIAL), 179.637 jumlah pasangan usia subur yang ingin anak ditunda (BKKBN,2009).

Secara umum alasan utama tidak menggunakan KB *Implant* yang paling dominan dikemukakan wanita adalah merasa tak subur (28,5%). Alasan berikutnya yang cukup menonjol adalah alasan telah mengalami menopause (16,8%). Alasan berkaitan dengan kesehatan (16,6%). Alasan efek samping (9,6%). Puasa kumpul (7,3%). merasa tidak nyaman dalam ber KB (5,2%). Dan alasan berkaitan dengan akses ke pelayanan seperti jarak jauh, tak tersedia provider (0,1–1,6%). Selain itu masih dijumpai alasan mengenai larangan suami dan budaya atau agama (2,6% dan 0,9%) (BKKBN, 2009)

Dari data yang diperoleh dari pemberdayaan wanita dinas kesehatan kota Medan peserta KB aktif pada bulan November 2009 di kecamatan Medan Marelan dari 20,830 PUS yang memakai alat kontrasepsi *implant* hanya 581 (3,85 %). Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu untuk memilih *implant* sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Tujuan Umum Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu untuk memilih *implant* sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Terjun

Kecamatan Medan Marelan Tahun 2010.

Tujuan Khusus Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik yang mempengaruhi rendahnya minat ibu dalam memilih implant sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan
2. Untuk mengidentifikasi faktor pengetahuan yang mempengaruhi rendahnya minat ibu dalam memilih implant sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendapatan keluarga yang mempengaruhi rendahnya minat ibu dalam memilih implant sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif* dengan jenis desain *Cross Sectional*, yaitu pengambilan data yang dilakukan dalam satu kurun waktu. Jumlah sampel pada penelitian ini 87 responden

Hasil Penelitian

Berdasarkan karakteristik responden yang tidak menggunakan alat kontrasepsi implant yakni 87 orang pada rentang usia 25-40 tahun, berdasarkan pendidikan sebagian besar responden 46 orang (53%) berpendidikan SD, berdasarkan

pendapatan keluarga dengan sebagian besar sumber ekonomi cukup sebanyak 55 orang (64%)

Berdasarkan pengetahuan responden bahwa mayoritas responden dalam klasifikasi pengetahuan cukup yaitu 49 responden (56%) dan minoritas responden berada dalam klasifikasi berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (6%). Berdasarkan pendapatan keluarga bahwa tanggapan responden dari segi pendapatan keluarga (keuangan) mendukung sebanyak 55 orang (64%)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Ibu terhadap pemakaian alat kontrasepsi *Implant* di Kecamatan Medan Marelan Tahun 2010. menyatakan bahwa mayoritas minat responden tidak menggunakan alat kontrasepsi *Implant* berada dalam klasifikasi pengetahuan cukup yaitu 49 responden (57%) dan minoritas minat responden tidak menggunakan alat kontrasepsi *Implant* berada dalam klasifikasi pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (6%). sekolah dasar ada 46 orang (53%) sehingga responden tidak menggunakan alat kontrasepsi. segi sumber ekonomi (keuangan) cukup sebanyak 55 orang (63%) untuk tidak berKB karena secara umum mereka menyatakan KB itu mahal, dari 4(5%) responden segi sumber ekonomi baik yang menyatakan sekiranya mereka disuruh

memilih beras dan pil KB, 4 responden memilih beras dengan alasan beras merupakan kebutuhan pokok (primer) dan 28 responden menyatakan ingin KB gratis.

Kesimpulan

1. Semua responden yang saya teliti tidak menggunakan alat kontrasepsi *implant* tetapi memakai alat kontrasepsi suntik, dan pil meskipun pengetahuan responden tentang kontrasepsi *implant* sudah bagus tidak menjadi dominan bagi akseptor untuk menggunakan *implant* sebagai alat kontrasepsi jika akseptor itu sendiri tidak berminat untuk menggunakannya.
2. Pengetahuan, pendidikan dan pengalaman yang diperoleh responden dari orang lain tentang adanya kemungkinan mendukung responden untuk tidak menggunakan kontrasepsi *implant* jadi membuat mereka tidak termotivasi untuk memilih alat kontrasepsi tersebut.
3. Dari segi sumber ekonomi (keuangan) mendukung orang untuk tidak menggunakan kontrasepsi *implant* karena secara umum mereka menyatakan KB itu mahal.

Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan
Mengadakan penyuluhan yang lebih giat supaya memotivasi responden yang sudah berpengetahuan bagus untuk mau menggunakan alat kontrasepsi *implant*
2. Bagi Ibu – Ibu
Diharapkan untuk lebih memotivasi diri untuk menggunakan *Implant* sebagai alat kontrasepsi yang satu dengan yang lainnya berimbang. Partisipasi akseptor dalam meningkatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi *Implant* melalui jalan mengikuti dan mendengarkan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Surasmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Danuatmadja, Bonny. 2003. *40 Hari Pasca Persalinan*. Jakarta. EGC.
- Jones, Derek Llewellyn. 2005. *Setiap Wanita*. Jakarta. Dela Pratasa.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan KB Pendidikan Bidan*. Jakarta. EGC.

- Musbikin, Iman. 2007. *Persiapan Menghadapi Persalinan*. Yogyakarta. Mitra Pustaka.
- Manik, Murniati, Asnah dan Asiah. 2008. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Medan. Program D-IV Bidan Pendidik FK USU.
- Neilson, Joan. 1995. *Cara Menyusui yang Baik*. Jakarta. Arcan.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Pediatrics. 2006. *ASI Eksklusif*. <http://www.pediatrics.org>
- Prasetyono, Sunar, Dwi. 2009. *Cara menyusui yang Baik*. Jakarta. Arcan.
- Roesli, Utami. 2000. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta. Diva Press.
- Roesli, Utami. 2007. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta. Trubus Agriwidya.
- Roesli, Utami, 2008. *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta. Trubus Agriwidya.
- Soetjiningsih. 1997. *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta. EGC.
- Simkin, Penny, et al. 2007. *Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Jakarta. Arcan.
- Sri Purwanti, Hubertin. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta. EGC